

ABSTRAK

PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD PANDANPURO II HARGOBINANGUN PAKEM SLEMAN

Untuk mengajar ketinggalan dan keterburukan di bidang pendidikan, karena perkembangan zaman yang semakin pesat dan serba canggih di era globalisasi ini, kini para ahli pendidikan berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan berbagai cara diantaranya dengan menggunakan Pendekatan Upaya Pengembangan Pendidikan Agama Islam di SD Pandanpuro II.

Pendekatan Upaya, pengembangan ini sangat tepat diterapkan di semua jenjang pendidikan, karena dengan usaha ini dapat diciptakan suasana belajar mengajar lebih efektif, dan mudah dipahami oleh semua siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil sample guru-guru SD Pandanpuro II, sedangkan pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman dan Penerapan Upaya Pengembangan Agama Islam di SD Pandanpuro II sebagai berikut :

Ada beberapa usaha pengembangan Pendidikan Agama Islam di SD Pandanpuro II yang sesuai dan bagus untuk diterapkan pada anak usia dini. Dalam upaya pengembangan Pendidikan Agama Islam di SD Pandanpuro II terdapat beberapa kendala diantaranya dari faktor guru, murid sarana dan prasarana waktu dan faktor media masa untuk mengatasi kendala tersebut, maka guru-guru SD Pandanpuro memberi motivasi terhadap siswa, mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana serta menambah waktu ekstra kurikuler dan juga sekolah dan bekerja sama dengan wali murid agar senantiasa mendampingi putra putrinya pada waktu nonton TV dan mematkan pada saat waktu shalat telah tiba.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan pendidikan dalam laju pembangunan adalah suatu kewajiban dan keharusan, karena pendidikan perlu mengembangkan diri untuk lebih berperan dalam pengembangan sumber daya manusia dan tatanan kehidupan masyarakat. Pendidikan sebagai produk budaya masyarakat harus mencari bentuk yang paling cocok dan sesuai dengan perubahan yang terjadi di masyarakat.

Sejak manusia menghendaki kemajuan dalam kehidupan maka sejak itu timbul gagasan untuk melakukan pengalihan, pelestarian dan pengembangan kebudayaan melalui pendidikan. Maka itu dalam sejarah pertumbuhan masyarakat, pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan generasi sejalan dengan tuntutan kemajuan masyarakatnya.

Menurut keyakinan kita sejarah pembentukan masyarakat dimulai dari keluarga Adam dan Hawa sebagai unit terkecil dari masyarakat besar umat manusia di muka bumi ini. Dalam keluarga Adam itulah telah dimulai proses kependidikan umat manusia, meskipun dalam ruang lingkup terbatas sesuai dengan kebutuhan untuk mempertahankan hidupnya.

Dasar minimal dari usaha mempertahankan hidup manusia terletak pada orientasi manusia kearah 3 (tiga) hubungan yaitu :

1. Hubungan manusia dengan yang Maha Pencipta yaitu Tuhan sekalian alam

2. Hubungan dengan sesama manusia. Dalam keluarga Adam hubungan tersebut terbatas pada hubungan antar anggota keluarga.
3. Hubungan dengan alam sekitar yang terdiri dari berbagai unsur kehidupan seperti tumbuh-tumbuhan, binatang dan kekuatan alamiah yang ada.

Dari prinsip hubungan inilah kemudian, manusia mengembangkan proses pertumbuhan kebudayaannya, proses inilah yang mendorong manusia kearah kemajuan hidup sejalan dengan tuntutan yang semakin meningkat.

Manusia sebagai makhluk Tuhan, telah dikarunia Allah kemampuan-kemampuan dasar yang bersifat rohaniyah dan jasmaniah agar dengannya manusia mampu mempertahankan hidup serta memajukan kesejahteraannya.

Kemajuan dasar manusia tersebut dalam sepanjang sejarah pertumbuhanya merupakan modal dasar untuk mengembangkan kehidupannya di segala bidang.

Sarana utama yang dibutuhkan untuk pengembangan kehidupan manusia tidak lain adalah pendidikan dalam dimensi yang setara dengan tingkat daya, cipta, daya rasa dan daya karsa masyarakat beserta anggota-anggotanya. Oleh karena antara manusia dengan tuntutan hidupnya saling berpacu berkat dorongan dari ketiga daya tersebut, maka pendidikan menjadi semakin penting, bahkan boleh dikata, pendidikan merupakan kunci dari segala bentuk kemajuan hidup umat manusia sepanjang sejarah.

Pendidikan berkembang dari yang sederhana (primitif) yang berlangsung dalam zaman dimana manusia masih berada dalam ruang lingkup kehidupan yang serba sederhana. Tujuan-tujuannya pun amat terbatas pada hal-hal yang bersifat survival (pertahanan hidup terhadap ancaman alam sekitar) yaitu ketrampilan

membuat alat-alat untuk mencari dan memproduksi bahan-bahan untuk mencari dalam memproduksi bahan-bahan kebutuhan hidup beserta pemeliharaannya. Kemudian diciptakan pula alat-alat untuk mengolah hasil-hasil yang diperoleh menjadi bahan yang sesuai dengan kebutuhan. Akan tetapi ketika manusia telah dapat membentuk masyarakat yang semakin berbudaya dengan tuntutan hidup yang makin tinggi pendidikan ditujukan bukan hanya untuk pembinaan ketrampilan, melainkan kepada pengembangan kemampuan-kemampuan teoritis dan praktis berdasarkan konsep-konsep berfikir ilmiah.

Kemampuan konseptual demikian berpusat pada pengembangan kecerdasan manusia itu sendiri, oleh karena itu faktor daya pikir manusia menjadi penggerak terhadap daya-daya lainnya untuk menciptakan peradaban dan kebudayaan yang makin maju pula. Maka dalam proses perkembangan sejarah pendidikan, masyarakat manusia menciptakan bentuk-bentuk kehidupan yang bersifat dinamis oleh karena antara pendidikan dengan masyarakat umat manusia terjadi proses saling pengaruh mempengaruhi (interaktif). Di satu pihak masyarakat dengan cita-citanya mendorong terwujudnya pendidikan sebagai sarana untuk merealisasikan cita-cita, sedangkan di lain pihak pendidikan itu mencambuk masyarakatnya untuk bercita-cita lebih maju lagi. Bahkan pendidikan dalam suatu waktu tertentu menjadi pendobrak terhadap keterbelakangan cita-cita masyarakat.

Dengan demikian antara pendidikan dan masyarakat terjadi perpacuan/kompetensi untuk maju. Itulah salah satu ciri dari masyarakat yang dinamis dimana pendidikan menjadi tumbuan kemajuan perkembangan hidup.

Khusus masyarakat Islam berkembang sejak jaman Nabi Muhammad melaksanakan misi sucinya menyebarkan agamanya. Pendidikan juga merupakan kunci kemajuan sumber-sumber pokok pemeluknya untuk menciptakan pola kemajuan hidup yang dapat menyejahterakan pribadi dalam masyarakat, sehingga dalam kesejahteraan yang berhasil diciptakannya manusia. Secara individual dan sosial mampu meningkatkan derajat dan martabatnya, baik bagi kehidupan di dunia maupun diakhirat nanti. Derajat dan martabatnya sebagai Kholifah di muka bumi dapat diraih berkat usaha pendidikan yang bercorak Islam itu.

Sejalan dengan misi agama Islam yang diturunkan Allah kepada manusia, proses kependidikan Islam berusaha merealisasikan misi itu dalam tiap pribadi manusia yaitu menjadikan manusia sejahtera dan bahagia dalam cita-cita Islam. Cita-cita Islam mencerminkan nilai-nilai normatif dari Tuhan yang bersifat abadi dan absolut dalam pengamalannya tidak mengikuti selera nafsu dan budaya manusia yang berubah-ubah menurut tempat dan waktu. Nilai-nilai Islam yang demikian itulah yang berkembang tumbuhkan dalam diri pribadi manusia melalui proses pendidikan yang mentransformasikan (merubah) nilai tersebut selalu berorientasi kepada kekuasaan Allah dan ibadatnya yang menentukan keberhasilannya. Kemajuan peradaban manusia yang meliputi kehidupannya, bagi manusia yang berkepribadian Islam, hasil proses kependidikan Islam akan tetap merasa berada dalam lingkaran hubungan vertikal dengan Tuhannya dan hubungan horisontal dengan masyarakat.

Adapun metode dasar untuk mendidik manusia agar mampu mengembangkan diri dalam kehidupan yang makin luas dan kompleks, terutama

dalam memahami, menghayati dan mengamalkan misi agama Islam, berpangkal pada kemampuan membaca dan menulis dengan kalam, tidak saja sekedar membaca tulisan atau menuliskan hasil pengamatan, akan tetapi juga membaca, memahami, dan menjelaskan gejala alamiah yang diciptakan Tuhan alam semesta ini. Agar mampu membaca dengan tepat dan mendalam, Tuhan memberikan kepada manusia suatu kemampuan kecerdasan berfikir menganalisa gejala alam. Untuk itu Tuhan senantiasa mendorong manusia agar memfungsikan akal pikirannya untuk menganalisa tanda-tanda kekuasaannya, yang nampak dalam alam semesta ciptaan-Nya, tidak kurang dari 300 kali. Tuhan menyebutkan motivasi berfikir dalam Kitab Suci Al Qur'an.

Banyak anak didik yang masih pemula (kelas TK dan SD) dapat ditangani sejak dini, lahirnya lembaga-lembaga Pendidikan terpadu merupakan suatu jawaban awal yang sangat menggembirakan dewasa ini. SD Pandanpuro II, Hargobinangun Kecamatan Pakem Sleman ini adalah Lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan proses Pendidikan dengan kurikulum nasional yang diperkaya dengan nilai-nilai Islam dimana SD Pandanpuro II berusaha untuk menyeluruh antara aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, akal, roh dan jasad, fikir, dzikie dan ikhlas, sekolah rumah dan masyarakat, infaq dan IPTEK, ayat kauliyah dan dan ayat kauliyah, kepentingan, ayat kauliyah dan ayat kauniyah, kepentingan dunia dan di akhirat.

Yang menarik dari SD Pandanpuro II Hargobinangun Pakem Sleman

1. Di masyarakat Pandanpuro cukup terpendang sehingga bisa menjadi contoh untuk penelitian
2. Di masyarakat Pandanpuro Hargobinangun mempunyai sistem Pendidikan yang cukup dengan memadukan penelitian umum dan agama sehingga bisa dijadikan penelitian.

Dari gambaran di atas mengenai SD Pandanpuro II Hargobinangun Pakem Sleman. Penulis ingin mengetahui bagaimana usaha pengembangan pendidikan agama Islam di SD Pandanpuro II Hargobinangun Pakem Sleman khususnya tentang bentuk Pendidikan Agama Islam serta kendala-kendala yang ada dalam Pendidikan Agama Islam di SD Pandanpuro II Hargobinangun Pakem Sleman karena berlangsungnya pelajaran seperti adanya pembelajaran pelaksanaan pembinaan Keagamaan seperti sholat berjamaah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja usaha pengembangan Pendidikan Agama Islam di SD Pandanpuro II Hargobinangun Pakem, Sleman
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam upaya pengembangan Pendidikan Agama Islam di SD Pandanpuro II

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang penulis maksudnya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana usaha Pengembangan Pendidikan Agama Islam di SD Pandanpuro II Hargobinangun Pakem Sleman
2. Ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan menghambat dalam upaya pengembangan Pendidikan Agama Islam di SD Pandanpuro II Hargobinangun Pakem, Sleman.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Sumbangan bagi bidang agama untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai diskripsi sebuah upaya mengembangkan Pendidikan Agama Islam di SD Pandanpuro II Hargobinangun Pakem, Sleman
2. Sebagai sumbangan pemikiran bagi upaya perumusan program dan kebijakan dalam upaya pengembangan Pendidikan Agama Islam terhadap siswanya di SD Pandanpuro II Hargobinangun, Pakem, Sleman.

D. Tinjauan Pustaka

Peneliti mencari beberapa literatur yang berkenaan dengan penelitian skripsi ini. Diantaranya adalah skripsi Sdr. Suhartono yang berjudul tentang *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP Al Ma'arif Bantul (1994)* Menekankan pada aspek akhlaq yang meliputi tujuan, proses pembelajaran dan pengembangan evaluasi, juga dikembangkan yang menjadi permasalahan, faktor pendukung dan faktor penghambat serta upaya mengantisipasi problem tersebut (1994 : 65).

Selain itu skripsi yang tulis oleh Sdr Siti Fatimah (2005) yang berjudul *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Pakem I Pakembinangun, Pakem, Sleman* dengan kesimpulan bahwa : Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, khususnya pelaksanaan ibadah shalat dilaksanakan dengan berbagai macam metode agar Pendidikan Agama Islam tercapai dengan baik harus diciptakan suasana yang komunikatif sehingga memungkinkan siswa belajar dengan baik serta didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup (2005 : 72).

Sedangkan yang akan penulis teliti adalah pembelajaran ibadah shalat Sekolah Dasar Negeri Pandanpuro II yang tempatnya berbeda dengan penelitian diatas dan penulis menekankan pada ibadah shalat.

E. Kerangka Teoritik

1. Pengembangan Pendidikan Agama Islam

Sebelum penulis mengemukakan pengertian pengembangan Pendidikan Agama Islam, penulis terlebih dahulu memberikan beberapa definisi pengembanganya Pendidikan Agama Islam menurut beberapa ahli sebagai titik tolak dari pengertian pengembangan Pendidikan Agama Islam. Pengertian pengembangan Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang tidak hanya mengutamakan dalam hal keagamaan atau dalam hal peribadatan saja, tetapi juga tentang kehidupan dalam bermasyarakat, misalnya sopan santun dalam pergaulan di sekolah, di rmah dan di masyarakat supaya anak didik menjadi anak yang berbudi pekerti yang baik.

Aspek pendukung dan penghambat dalam upaya pengembangan Pendidikan Agama Islam di SD Pandanpuro II Hargobinangun Pakem.

2. PAI

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar atau menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajian atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Dari pengertian-pengertian tersebut diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Pendidikan Agama Islam di Pendidikan Dasar adalah memberikan bekal agama kepada siswa agar mampu menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai kebahagiaan didunia dan diakherat.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian ini adalah diskriptif kualitatif dengan pendekatan pada pengembangan :
 - TPA
 - Pesantren Kilat
 - Ada Pengajian
 - Infaq
 - Qurban
 - Pertemuan

- TPA

Pada tanggal 20 Mei 2009 kami wawancara dengan Bapak Purnama mengenai keadaan anak didik Pak Purnama di SD Pandanpuro II Hargobinangun Pakem Sleman khususnya kelas IV yang kami teliti ada sebelas anak (11 anak) yang kami teliti mengenai sholatnya dan membaca iqra' atau TPA.

Shalatnya Pak Purnama menjalankan tiap hari Rabu khususnyaaa kelas empat (IV) dan mengenai baca tulis al-Quran / TPA dilaksanakan pada hari Sabtu setelah selesai mengajar baru membaca.

Keadaan ada sebelas tadi tidak semuanya bagus ada yang lancar dan ada yang belum lancar. Membaca bacaan shalat maupun membaca iqra' atau juz a'mma mengenai nilainya ada yang baik dan ada yang sedang

Mengenai zakat, infaq sudah melaksanakan zakat kalau bulan Ramadhan ini infaq itu berputar tiap hari sejak berangkat sekolah dan kalau tidak bulan Ramhadan menjalakannya pada hari Jum'at saja.

Dan mengenai zakat fitrah, itu juga dilaksanakan di sekolah. Anak tidak semuanya membayar di sekolah ada yang di Masjid atau di rumah tapi juga ada yang tidak membayar. Mengenai pebagiannya langsung di bagi di sekolahan pada hari terakhir masuk sekolah sudah dibagikan kepada murid-muridnya dan sebagian ada yang dibagikan ke

- Pesantren Kilat

PROGRAM KEGIATAN PESANTREN KILAT GUGUS I SEKTOR UTARA TAHUN 2006/1427 H

I. Pendahuluan

Bismillahirrohmanirrahim.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menciptakan manusia dengan perantara kalam, serta mengajar manusia apa-apa yang diketahuinya, semoga Shalawat dan Salam dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Alhamdulillah Pesantren Kilat Gugus I Sektor Utara telah terlaksana dengan baik dan lancar, semoga dapat menambah ketaqwaan kita semua terutama untuk anak didik kita menjadi Generasi yang Qur'ani. Amin.

Dalam rangka memberi bekal terhadap anak untuk memahami dasar-dasar Tauhid, Fiqih dan Akhlak secara praktis, yakni Shalat, Doa-doa sehari-hari dan Surat-surat Pendek yang berkaitan dengan kebiasaan setiap hari, cerita-cerita yang mengandung unsur penanaman budi pekerti yang baik serta menjauhi segala perbuatan yang tidak baik. Dan sebagai langkah awal untuk mempersiapkan generasi muda Islam yang Qur'ani dalam menghadapi dan mengantisipasi tantangan zaman yang dirasakan semakin jauh dari nilai-nilai dan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an

Kiranya kita sepakat dan tidak rela bahwa generasi muda bangsa dan agama ini hancur karena terlepas dari akar budayanya, yaitu kepribadian dan agamanya. Oleh karena itu dengan melaksanakan kegiatan Pesantren Kilat ini diharapkan mampu menjadi salah satu jalan untuk menanamkan kepribadian dan keimanan serta ketaqwaan kepada Allah SWT.

II. Tujuan

Tujuan dilaksanakan kegiatan Pesantren Kilat ini untuk meningkatkan ketaqwaan siswa terhadap Allah SWT artinya siswa-siswa dapat menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan pribadi, sosial kemasyarakatan dan menjadi warga negara yang baik.

III. Materi

Materi Pesantren Kilat meliputi :

1. Keimanan yang berisi sifat dan cara memperkuat keimanan
2. Ibadah meliputi dasar, cara dan hikmahnya, terutama pada shalat.
3. Akhlaq yakni sikap yakin akan keteladanan Rasulullah SAW yang diharapkan memberikan dorongan untuk memahami tanggung jawab diri, masyarakat dan lingkungannya.
4. Al-Qur'an meliputi doa-doa yang terdapat dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

IV. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pesantren kilat akan dilaksanakan pada hari Jum'at, 6 Oktober 2006 sampai dengan Sabtu, 7 Oktober 2006 (jadwal terlampir)

V. Tempat

Pesantren Kilat akan dilaksanakan di Wisma Wijaya 2 Kaliurang.

VI. Peserta

Peserta Pesantren Kilat diikuti oleh siswa-siswa SD kelas VI dari SD diwilayah kecamatan Pakem. Dengan jumlah peserta 113 anak yang terdiri dari :

| No | Nama SD | Jumlah Siswa | Ket. |
|----|------------------|--------------|------|
| 1 | SD Kaliurang I | 39 | |
| 2 | SD Kaliurang II | 24 | |
| 3 | SD Banteng | 20 | |
| 4 | SD Pandanpuro I | 13 | |
| 5 | SD Pandanpuro II | 12 | |
| 6 | SD Purworejo I | 7 | |
| | Jumlah | 113 | |

Didukung oleh seluruh Kepala Sekolah dan Guru yang ada di lingkungan Gugus I sektor Utara Kecamatan Pakem.

VII. Pendanaan Biaya

Biaya penyelenggaraan Pesantren Kilat adalah swadaya murni yang diperoleh dari iuran peserta @ siswa Rp 15.000,00 (Lima belas ribu rupiah). Dan dari sekolah masing-masing Rp 25.000,00 (Dua puluh lima ribu rupiah).

Rencana Pembiayaan :

Pemasukan

| | |
|---------------------------------------|---------------------|
| 1. Peserta @ siswa Rp 15.000,00 x 113 | Rp 1.695.000,- |
| 2. Iuran @ sekolah Rp 25.000,00 x 6 | <u>Rp 150.000,-</u> |
| Jumlah | Rp 1.845.000,- |

Pengeluaran

| | |
|------------------------------------|---------------------|
| 1. 2x makan (Buka Puasa dan Sahur) | Rp 1.420.500,- |
| 2. Transportasi Ustadz | Rp 120.000,- |
| 3. Administrasi | Rp 50.000,- |
| 4. Lain-lain | <u>Rp 100.000,-</u> |
| Jumlah | Rp 1.690.500,- |

**SUSUNAN PANITIA KEGIATAN PESANTREN KILAT GUGUS I
SEKTOR UTARA TAHUN 2006/1427 H**

| | |
|----------------|-----------------------------------|
| Penasehat | : Drs. B. Belariantata, S.Ag, MM. |
| Ketua I | : Heni Daryanti, S.Pd. |
| Ketua II | : Purwono |
| Sekretaris | : Mahati Tri Nurani |
| Bendahara | : Suwarni |
| Sie Tempat | : Sakidjo |
| Sie Konsumsi | : Saminem |
| Sie Acara | : Mahati Tri Nurani |
| Sie Humas | : Sakidjo, Suradi |
| Sie Pendidikan | : Budi Wardoyo, S.Ag |

**JADWAL KEGIATAN PESANTREN KILAT GUGUS I SEKTOR
UTARA KECAMATAN PAKEM TAHUN 2006/1427 H**

| Hari/Tanggal | Waktu | Materi | Penyaji |
|--------------------------|---------------|--|--|
| Jum'at 6 Oktober 2006 | 08.00 – 09.00 | Peserta Hadir | Paniti |
| | 09.00 – 09.30 | Pembukaan | B. Mahati TN |
| | 09.30 – 10.30 | Perkenalan | P. Sakidjo |
| | 10.30 – 12.00 | Materi : Thaharah dan Persiapan Sholat Jum'at | P. Sakidjo & P. Purwono |
| | 12.00 – 13.00 | Sholat Jum'at | Semua peserta |
| | 13.00 – 14.30 | Istirahat / Tidur siang | Peserta |
| | 14.30 – 16.00 | Mandi / Jamaah Ashar | Peserta |
| | 16.00 – 18.00 | Pengajian & Persiapan Buka | Ustadz Bima dari Yk |
| | 18.00 – 19.00 | Sholat Maghrib | P. Sakidjo |
| | 19.00 – 20.30 | Persiapan Sholat Tarawih | Semua Peserta |
| | 20.30 – 21.30 | Tadarus Al Qur'an | - P. Suradi - B. Suwarni - B. Suwartiyah |
| | 21.30 – 22.00 | Itirahat | Peserta |
| | 22.00 – 03.00 | Tidur | Peserta |

| | | | |
|-------------------------|--------------------|---------------------------|--------------|
| Sabtu 7 Oktober 2006 | 03.00 – 03.45 | Makan Sahur Yuk..... | Ibu-ibu |
| | 03.45 – 05.00 | Sholat Subuh dan Kultum | P. HM Farhan |
| | 05.00 – 08.00 | Olahraga dan Mandi | P. Heru |
| | | Ibadah : Syarat dan Rukun | |
| | 08.00 – 09.30 | Shalat | B. Surajiah |
| | 09.30 – 10.00 | Sholat Dhuha | Sakidjo |
| | 10.00 - selesai | Penutupan | Panitia |

**TATA TERTIB PESERTA PESANTREN KILAT GUGUS I
SEKTOR UTARA TAHUN 2006/1427 H**

1. Peserta Wajib hadir 15 menit sebelum acara dimulai.
2. Selama Pesantren Kilat peserta didik diperkenankan pulang sebelum selesai.
3. Peserta Wajib mengikuti seluruh jadwal acara.
4. Peserta Wajib berpakaian sopan dan rapi (putri berbusana muslim dan putra berkopiah)
5. Peserta Wajib menjaga barang-barang yang berada di lingkungan Wisma.
6. Peserta Wajib membawa alat tulis.
7. Peserta tidak diperkenankan meninggalkan tempat selama penyajian materi berlangsung.
8. Apabila peserta ada keperluan yang terpaksa harus meninggalkan tempat harus lapor kepada petugas.
9. Bagi peserta yang melanggar tata tertib tersebut di atas, maka akan dikenakan sanksi oleh petugas.

**DAFTAR PESERTA PESANTREN KILAT GUGUS I SEKTOR
UTARA KECAMATAN PAKEM TAHUN 2006/1927 H DI WISMA
WIJAYA KALIURANG 6 – 7 OKTOBER 2006**

| No | Induk | Nama | L/P | Asal Sekolah | Keterangan |
|----|-------|-----------------------------|-----|----------------|---------------|
| 1 | 1372 | Avrian Eka Nanda | L | SD Kaliurang I | L = 20 P = 19 |
| 2 | 1400 | Rina Dwi Jayanti | P | SD Kaliurang I | Jumlah = 39 |
| 3 | 1411 | Anas Putra Prayitna | L | SD Kaliurang I | |
| 4 | 1412 | Arga Raka Pradana Putra | L | SD Kaliurang I | |
| 5 | 1413 | Armanda Riky Sabana | L | SD Kaliurang I | |
| 6 | 1414 | Ajeng Fara Nandya | P | SD Kaliurang I | |
| 7 | 1415 | Astri Bunga Kartika | P | SD Kaliurang I | |
| 8 | 1416 | Asruri Cahyaningayu | P | SD Kaliurang I | |
| 9 | 1417 | Anggia Oni Hapsari | P | SD Kaliurang I | |
| 10 | 1418 | Bastian Putra | L | SD Kaliurang I | |
| 11 | 1419 | Chichi Nurdiansah | P | SD Kaliurang I | |
| 12 | 1420 | Dicky Indra Pratama | L | SD Kaliurang I | |
| 13 | 1421 | Dion Arizal Febriana | L | SD Kaliurang I | |
| 14 | 1422 | Damar Pangestu Aji | L | SD Kaliurang I | |
| 15 | 1423 | Duwi Lestari | P | SD Kaliurang I | |
| 16 | 1424 | Eky Nurbaya Ardi | P | SD Kaliurang I | |
| 17 | 1425 | Enggar Rudiyanto | L | SD Kaliurang I | |
| 18 | 1426 | Eldyana Winda Mayasari | P | SD Kaliurang I | |
| 19 | 1427 | Faizal Aryanto Wibisono | L | SD Kaliurang I | |
| 20 | 1428 | Harvi Dianti Butnawati | P | SD Kaliurang I | |
| 21 | 1430 | Iin Apriani | P | SD Kaliurang I | |
| 22 | 1431 | Jelang Mahardika Kusuma | P | SD Kaliurang I | |
| 23 | 1432 | Krisna Dwi Saputra | L | SD Kaliurang I | |
| 24 | 1433 | Khoirisa Vaisanti Istiqomah | P | SD Kaliurang I | |
| 25 | 1436 | Mita Yuniarsandy | P | SD Kaliurang I | |
| 26 | 1437 | Mifta Kuljanah | P | SD Kaliurang I | |
| 27 | 1438 | Nur Rahayu | P | SD Kaliurang I | |
| 28 | 1440 | Rendi Novianto | L | SD Kaliurang I | |
| 29 | 1441 | Rasyid Ali Huda Kusuma | L | SD Kaliurang I | |
| 30 | 1442 | Riris Prihatin | L | SD Kaliurang I | |
| 31 | 1443 | Rahmad Adi Putra | L | SD Kaliurang I | |
| 32 | 1444 | Rizalvi Ahmad Fauzi | L | SD Kaliurang I | |
| 33 | 1445 | Raka Herma Irsandi | L | SD Kaliurang I | |
| 34 | 1446 | Septiana Wulandari | P | SD Kaliurang I | |
| 35 | 1447 | Satria Pandu Permana | L | SD Kaliurang I | |
| 36 | 1448 | Septi Kurniawati | P | SD Kaliurang I | |
| 37 | 1449 | Sadewo Galih Putra Rinawan | L | SD Kaliurang I | |
| 38 | 1450 | Septia Sandi Nugroha | L | SD Kaliurang I | |

| | | | | | |
|----|------|-------------------------|---|-----------------|---------------|
| 39 | 1454 | Yunita Nur Cahyani | P | SD Kaliurang I | |
| 40 | | Erlita | P | SD Kaliurang II | L = 8 P = 10 |
| 41 | | Fenandi Bagas | L | SD Kaliurang II | Jumlah = 18 |
| 42 | | Heavy Suryanda | L | SD Kaliurang II | |
| 43 | | Andreas Dimas | L | SD Kaliurang II | |
| 44 | | Kuniawati | P | SD Kaliurang II | |
| 45 | | Ade Asida Putri | P | SD Kaliurang II | |
| 46 | | Vika Harum | P | SD Kaliurang II | |
| 47 | | Arif Nurhidayanto | L | SD Kaliurang II | |
| 48 | | Wibisono Setiadi | L | SD Kaliurang II | |
| 49 | | Avita Debi N | P | SD Kaliurang II | |
| 50 | | Oktavia | P | SD Kaliurang II | |
| 51 | | Diana Pertiwi | P | SD Kaliurang II | |
| 52 | | Icha Yuliana | P | SD Kaliurang II | |
| 53 | | Yuanda Feri | L | SD Kaliurang II | |
| 54 | | Soraya Ayu Fajrin | P | SD Kaliurang II | |
| 55 | | Rofiudin | L | SD Kaliurang II | |
| 56 | | Nur Cholis | L | SD Kaliurang II | |
| 57 | | Ana Setiani Prianti | P | SD Kaliurang II | |
| 58 | | Nyadari Atmaja | L | SD Banteng | L = 13 P = 11 |
| 59 | | Fedri Susanta | L | SD Banteng | Jumlah = 24 |
| 60 | | Dwi Ristanta | L | SD Banteng | |
| 61 | | Bayu Saputra | L | SD Banteng | |
| 62 | | Deri Indra Prasetya | L | SD Banteng | |
| 63 | | Nanda Laputra W | L | SD Banteng | |
| 64 | | Rahmad Hermawan | L | SD Banteng | |
| 65 | | Arif Wahyudi | L | SD Banteng | |
| 66 | | Hengki Aditia | L | SD Banteng | |
| 67 | | Aldi Edo Nugraha | L | SD Banteng | |
| 68 | | Beni Woro Putra | L | SD Banteng | |
| 69 | | Santosa | L | SD Banteng | |
| 70 | | Agustino | L | SD Banteng | |
| 71 | | Fitriana | P | SD Banteng | |
| 72 | | Dwi Saryanti | P | SD Banteng | |
| 73 | | Herlinda Woro Utari | P | SD Banteng | |
| 74 | | Afriyani Setiawati | P | SD Banteng | |
| 75 | | Aswendar Subekti | P | SD Banteng | |
| 76 | | Ayu Putri Susanti | P | SD Banteng | |
| 77 | | Erisa Ayu Anggi Aprilia | P | SD Banteng | |
| 78 | | Alicia Steffita | P | SD Banteng | |
| 79 | | Septiana Wulandari | P | SD Banteng | |
| 80 | | Aldona Viveronika | P | SD Banteng | |
| 81 | | Aisyah Agustina | P | SD Banteng | |
| 82 | | Ipah | P | SD Pandanpuro I | L = 7 P = 6 |

| | | | | | |
|-----|------------------------|--|---|------------------|-------------|
| 83 | Liya | | P | SD Pandanpuro I | Jumlah = 13 |
| 84 | Yaya | | P | SD Pandanpuro I | |
| 85 | Istiqomah | | P | SD Pandanpuro I | |
| 86 | Sri Rahayu | | P | SD Pandanpuro I | |
| 87 | Bekti | | P | SD Pandanpuro I | |
| 88 | Bara | | L | SD Pandanpuro I | |
| 89 | Bayu Saputra | | L | SD Pandanpuro I | |
| 90 | Edy | | L | SD Pandanpuro I | |
| 91 | Faqih | | L | SD Pandanpuro I | |
| 92 | Heru | | L | SD Pandanpuro I | |
| 93 | Kusna | | L | SD Pandanpuro I | |
| 94 | Suwena | | L | SD Pandanpuro I | |
| 95 | Indra Sugiarto | | L | SD Pandanpuro II | L = 8 P = 4 |
| 96 | Merdika Wahyu Nugroho | | L | SD Pandanpuro II | Jumlah = 12 |
| 97 | Pangih Wibowo | | L | SD Pandanpuro II | |
| 98 | Awang Ahmad Nurdin N | | L | SD Pandanpuro II | |
| 99 | Endar Suwito | | L | SD Pandanpuro II | |
| 100 | Ruli Setiawan | | L | SD Pandanpuro II | |
| 101 | Andi Susilo | | L | SD Pandanpuro II | |
| 102 | Yulianto | | L | SD Pandanpuro II | |
| 103 | Luluk Kumalawati | | P | SD Pandanpuro II | |
| 104 | Amanda Nur Utami | | P | SD Pandanpuro II | |
| 105 | Chatimah Setyani | | P | SD Pandanpuro II | |
| 106 | Devi Indah Permatasari | | P | SD Pandanpuro II | |
| 107 | Ita Septiana | | P | SD Purworejo I | L = 2 P = 5 |
| 108 | Erita Febriani | | P | SD Purworejo I | Jumlah = 7 |
| 109 | Eri Yuli Astuti | | P | SD Purworejo I | |
| 110 | Ika Puji Astuti | | P | SD Purworejo I | |
| 111 | Amalia Eka F | | P | SD Purworejo I | |
| 112 | Sevtian Vernando | | L | SD Purworejo I | |
| 113 | Roni Saifudin | | L | SD Purworejo I | |

- Ada Pengajian

- Infaq

- Qurban

Mengenai kegiatan Qurban terdiri dari satu gugus yaitu gugus satu.

3. SD Kaliurang II
4. SD Kaliurang I
5. SD Banteng
6. SD Purworejo

Diantara SD satu sampai enam itu per murid diharuskan membayar sepuluh ribu rupiah dari guru-gurunya juga dipungut untuk adanya akan membeli sapi untuk Qurban tiap tahunnya. Tiap tahunnya mengenai iuran tidak sama diperkirakan menurut harga sapinya nanti.

Mengenai pelaksanaan kegiatan Qurban itu tidak menetap tapi berpindah-pindah dari Kaliurang I (satu), Kaliurang II (dua), SD Banteng dan lain-lain. Pelaksanaan tahun kemarin berada di SD Pandanpuro II (dua) yang sekarang kami teliti untuk membuat laporan buat kami untuk menempuh S1 Extansi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).

Mengenai kegiatan Qurban ini kami tulis apa adanya seperti yang kami katakan dalam menghadapi Ujian pada tanggal 13 Juli 2009 / Sidang Dewan Munagosyah.

- Pertemuan

2. Metode penentuan subyek penelitian
 - a. Guru Agama Islam 1 orang
 - b. Guru Agama Katolik 1 orang
 - c. Kepala Sekolah 1

- d. Ketua Komite
- e. Guru yang beragama Islam 7 orang

3. Metode Pengumpulan Data

Metode-metode tersebut antara lain :

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk mengamati situasi dan kondisi SD Pandanpuro II Hargobinangun Pakem Sleman, baik mengenai sarana dan fasilitas yang ada maupun untuk melihat dari dekat mengenai proses pembelajaran pendidikan Agama Islam.

b. Metode Interview

Metode interview merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penyelidikan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan guru dan siswa serta sistem pendidikan dan pengajaran yang diterapkan.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa dan guru, pendidikan guru, data nilai letak geografis SD Pandanpuro II Hargobinangun Pakem, Sleman. Sejarah pendiriannya perkembangannya dan struktur organisasi.

d. Metode Analisa Data

Metode analisa data merupakan metode untuk menganalisa data tentang keadaan siswa, guru, pendidikan guru, serta data nilai letak geografis SD Pandanpuro II.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mudah memperjelas dalam membahasa dan menelaah rencana penelitian ini maka ada baiknya jika secara global penulis memberikan sedikit gambaran mengenai ini rencana penelitian ini.

Adapun uraian secara global dari pokok bahasan ini adalah :

1. Bagian Formalitas

Pada bagian formalitas ini berisi antara lain : Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel.

2. Bagian Isi Teks

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan ini terdiri dari beberapa sub, bab yang membuat tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Gambaran Umum

Gambaran Umum SD Pandanpuro II Hargobinangun Pakem Sleman terdiri dari sejarah berdiri dari perkembangannya

Letak Geografis, Struktur Organisasi, Keadaan Guru Karyawan dan Siswa dan sarana prasarana.

BAB III Upaya Pengembangan Pendidikan Agama Islam di SD Pandanpuro II Hargobinangun Kecamatan Pakem Sleman. Pada Bab III ini akan dipaparkan masalah-masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD Pandanpuro II Hargobinangun Pakem Sleman ini usaha guru Agama Islam dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam di SD Pandanpuro II Hargobinangun Pakem Sleman.

BAB IV Penutup

Untuk mengetahui hasil dari analisa data dirumuskanlah suatu kesimpulan, kemudian diajukan saran-saran dan diakhiri dengan Kata Penutup.

3. Bagian Penutup

Bagian ini berisi tambahan-tambahan sebagai penunjang dan pelengkap Skripsi yang terdiri dari Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Hidup Penulis dan